



Jumlah Hidran Kering di Kota Jogja Minim

Minim Anggaran, Pengadaan Hanya Mampu Satu Unit per Tahun

JOGJA - Kehadiran hidran kering sebagai sarana pemadam kebakaran pada kampung-kampung di Kota Jogja tergolong masih minim. Kurang tersedianya anggaran diketahui menjadi kendala utama.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Ririk Banowati mengatakan, pengadaan hidran kering idealnya bisa dilakukan pada dua sampai tiga kampung per tahun. Namun karena minimnya anggaran, memaksa pengadaan dalam setahun hanya bisa dilakukan pada satu kampung.

Dia tak menampik, memang banyak masyarakat yang menginginkan kampungnya agar bisa dipasang hidran kering. Namun diakuinya pengadaan sarana tersebut butuh biaya yang tidak sedikit. Sebab, pemasangan satu unit hidran kering saja dapat menghabiskan anggaran Rp 1 Miliar. "Sehingga kami mendorong hidran kering agar dipasang pada wilayah-wilayah padat penduduk terlebih dahulu," ujar Ririk, Senin (29/7).

Ririk mengaku, pihaknya juga terus mengupayakan agar penanganan kebakaran di Kota Jogja bisa lebih optimal. Sehingga meski hanya bisa melakukan penambahan satu unit



FASILITAS PENTING: Warga melintas di dekat hidran kampung di wilayah Ronodigdayan, Danurejan, Kota Jogja, kemarin (29/7). Keberadaan hidran kampung sebagai sarana untuk memadamkan api apabila terjadi kebakaran di wilayah-wilayah perkampungan padat penduduk dan aksesnya sulit, tergolong masih minim karena keterbatasan anggaran.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

hidran kering per tahun, ada beberapa sarana prasarana pemadam api yang ditingkatkan.

Contohnya, terkait dengan usulan pengadaan mobil dan motor pemadam kebakaran di Dinas Damkarmat Kota Jogja yang anggarannya disetujui oleh Komisi C. Sehingga sarana prasarana pemadam api tersebut dapat dibeli melalui APBD 2022.

Ke depan, politisi Partai Gerindra itu juga akan mengusulkan pembangunan tandon air pada tiap kemandren. Program tersebut dinilai penting

agar nantinya petugas pemadam kebakaran tidak lagi kerepotan untuk mengambil air untuk memadamkan api. "Tandon air sangat penting di tiap kemandren, agar ketika memadamkan kebakaran dengan cepat tidak perlu mengambil dari jauh namun tinggal mengambil di titik yg sudah ada," terang Ririk.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja Taokhid membeberkan, hingga saat ini ketersediaan hidran kering baru ada di 19 kampung.

Jumlah itu sangat minim jika melihat banyaknya kampung di Kota Jogja yang berjumlah 160.

Dia mengakui, kendala utama dalam penambahan hidran kering karena belum tersedianya anggaran. Meskipun demikian, upaya penanganan bagi wilayah yang belum memiliki hidran kering dioptimalkan Dinas Damkarmat Kota Jogja melalui optimalisasi tim relawan pemadam kebakaran. "Tahun ini pengadaan ada di Keparakan Lor," ungkap Taokhid. **(inu/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005